

SKRIPSI
PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK
KORBAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DI TINGKAT PENYIDIKAN
(Studi di Reserse Kriminal Polres Kabupaten Sijunjung)

*Diajukan Guna Memenuhi persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Disusun Oleh :

WILDA MUSAFIR

1410112164

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H

Yandriza, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAH

PADANG

2019

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK
KORBAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DI TINGKAT PENYIDIKAN
(Studi Reserse Kriminal Polres Kabupaten Sijunjung)**

*(Wilda Musafir, 1410112164, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 62 halaman,
2019)*

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan diperbaharui lagi dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016. Banyaknya kasus perkosaan terhadap anak menimbulkan kekhawatiran, karena anak korban perkosaan dapat menimbulkan penderitaan fisik dan juga psikis sehingga dapat mempengaruhi perkembangan korban. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ; 1. Bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan di tingkat penyidikan di Reserse Kriminal Polres Kabupaten Sijunjung? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan di tingkat penyidikan di Reserse Kriminal Polres Kabupaten Sijunjung? 3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan di tingkat penyidikan di Reserse Kriminal Polres Kabupaten Sijunjung? Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *yuridis empiris*. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa ; 1. Perlindungan hukum yang diberikan terhadap anak korban perkosaan diantaranya berupa pendampingan psikologi dan rehabilitasi sosial guna memulihkan kembali kondisi mental, fisik, dan lainnya setelah mengalami trauma yang sangat mendalam akibat peristiwa yang dialaminya. 2. Dalam proses penyidikan anak harus didampingi oleh walinya serta bebas dari pertanyaan yang menjerat dan memberikan keterangan tanpa tekanan. 3. Dalam melaksanakan perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan unit PPA Polres Kabupaten Sijunjung bekerja sama dengan Dinas Sosial dan P2TP2A Kabupaten Sijunjung.